

ABSTRAK

Kurniawan Sidiq: *Insiden Stadion Kanjuruhan Dalam Pembingkai Berita Pikiran-rakyat.com (Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Berita Saksi Mata Insiden Stadion Kanjuruhan di Pikiran-rakyat.com Edisi 1 Oktober-31 Desember 2022)*

Insiden di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang merupakan salah satu momen kelam bagi dunia sepakbola. Menurut *pikiran-rakyat.com*, kejadian yang terjadi pada 1 Oktober 2022 tersebut telah mengakibatkan 135 orang meninggal dunia dan 695 mengalami luka. Kala itu, *pikiran-rakyat.com* menjadi salah satu media *online* yang sering meng-*update* perkembangan mengenai Insiden Stadion Kanjuruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *pikiran-rakyat.com* melakukan pembingkai pada berita saksi mata Insiden Stadion Kanjuruhan. Teori yang digunakan adalah teori kontruksi sosial yang dipopulerkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui buku yang berjudul “*The Social Contruction of Reality, a Treatise in the Sociological of Knowledge*” (1966) (Bungin, 2009: 193). Teori ini menjelaskan jika realitas tidak terjadi begitu saja, melainkan terjadi berdasarkan hasil kontruksi dari pemikiran manusia itu sendiri (Eriyanto, 2020: 18).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode penelitian ini memiliki 4 struktur, pertama, *sintaksis* yang berhubungan dengan cara penyusunan fakta. Kedua, *skrip* yang merujuk pada cara mengisahkan fakta. Ketiga, *tematik* yang mempengaruhi cara penulisan fakta. Dan keempat, *retoris* yang menunjukan cara menekankan fakta (Eriyanto, 2020: 294).

Hasil penelitiannya, secara *sintaksis*, suporter Arema FC seolah dinyatakan tidak bersalah sepenuhnya, mereka dianggap sebagai korban. Namun, mereka juga dianggap sebagai pemicu terjadinya keributan di Stadion Kanjuruhan Secara *skrip*, pengisahan faktanya seolah mengarahkan jika pihak yang bersalah adalah oknum suporter yang sengaja turun ke lapangan dan sisanya dinyatakan sebagai korban. Secara *tematik*, tema yang sering dibahas yaitu tentang korban dari pihak Suporter Arema FC. Lalu sisanya membahas tentang suporter Arema Fc yang turun ke lapangan. Secara *retoris*, penekanan makna ditulis melalui majas hiperbola, majas metafora, dan majas perbandingan. Sisanya ditonjolkan melalui gambar beserta keterangannya.

Pembingkai yang dilakukan oleh *pikiran-rakyat.com* pada berita saksi mata Insiden Kanjuruhan seolah menunjukkan jika Suporter Arema FC merupakan pihak yang menjadi korban dalam Insiden tersebut. Namun, mereka juga dianggap sebagai pemicu keributan atas tindakannya yang sengaja turun ke lapangan. Akibatnya petugas terpancing untuk menembakkan gas air mata

Kata Kunci: Insiden Kanjuruhan, Teori Kontruksi Sosial, Analisis *Framing*, Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki

ABSTRACT

Kurniawan Sidiq: *The Kanjuruhan Stadium Incident in the Framing of Pikiran-rakyat.com News (Framing Analysis of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki Model on Eyewitness News of the Kanjuruhan Stadium Incident in Pikiran-rakyat.com Edition 1 October-31 December 2022)*

The incident at Kanjuruhan Stadium, Malang Regency is one of the dark moments for the world of football. According to *pikiran-rakyat.com*, the incident that occurred on October 1, 2022 has resulted in 135 deaths and 695 injuries. At that time, *pikiran-rakyat.com* became one of the *online* media that often *updated* developments regarding the Kanjuruhan Stadium Incident.

This study aims to find out how *pikiran-rakyat.com* framed the eyewitness news of the Kanjuruhan Stadium Incident. The theory used is the theory of social construction popularized by Peter L. Berger and Thomas Luckmann through a book entitled "*The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociological of Knowledge*" (1966) (Bungin, 2009: 193). This theory explains that reality does not just happen, but occurs based on the results of the construction of human thought itself (Eriyanto, 2020: 18).

The research method used in this study is the *framing* analysis of the Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki models. This research method has 4 structures, first, *syntax* related to the way facts are prepared. Second, *a script* that refers to a way of telling facts. Third, *thematic* that affects the way facts are written. And fourth, rhetoric that aims to emphasize facts (Eriyanto, 2020: 294).

The results of his research, *syntactically*, Arema FC supporters seem to be declared completely innocent, they are considered victims. However, they are also considered to be the trigger for the riot at Kanjuruhan Stadium In *the script*, the narration of the facts seems to direct if the guilty party is a supporter who deliberately went to the field and the rest were declared victims. *Thematically*, the theme that is often discussed is about victims from Arema FC Supporters. Then the rest discussed Arema Fc supporters who took to the field. *Rhetorically*, the emphasis on meaning is written through hyperbolic majas, metaphorical majas, and comparative majas. The rest are highlighted through pictures and captions.

The framing carried out by *pikiran-rakyat.com* on the eyewitness news of the Kanjuruhan Incident seemed to show that Arema FC supporters were the victims of the incident. However, they are also considered to be the trigger of the riot for their actions that deliberately go down to the field. As a result, the officers were provoked to fire tear gas

Keywords: Kanjuruhan Incident, Social Construction Theory, *Framing Analysis*, Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki